

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 dan amanat dari putusan MK Nomor 14/PUU-XI/2013 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden terhadap UUD NRI Tahun 1945, Pemilu tahun 2019 dilaksanakan secara serentak dengan pemilihan legislatif (DPR, DPD, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota) dan pemilihan presiden dan wakil presiden. Pada pelaksanaan pemilu, rekrutmen politik mempengaruhi konstituen untuk memilih para calon dari masing-masing partai politik. Pola yang digunakan dalam proses rekrutmen tidak hanya menyeleksi formal pada daftar nama calon, tetapi juga menitikberatkan pada kemampuannya memaksimalkan misi partai dan misi rakyat sehingga kandidat dapat terpilih.

KPU Tangerang Selatan menetapkan sebanyak 16 partai politik sebagai peserta pada Pemilu 2019. Partai-partai tersebut diantaranya PKB, Gerindra, PDIP, Golkar, Nasdem, Garuda, Berkarya, PKS, Perindo, PPP, PSI, PAN, Hanura, Demokrat, PBB, dan PKPI. KPU Tangerang Selatan juga telah menetapkan sebanyak 976.019 Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang terlibat dalam pemilihan. Angka tersebut menunjukkan adanya kenaikan dalam jumlah pemilih sebanyak 51.417 pemilih. Dalam persentase, tingkat partisipasi pemilih di Kota Tangerang Selatan mencapai 60,28%. Fenomena dinasti politik bisa jadi faktor mempengaruhi partisipasi politik masyarakat di Kota Tangerang Selatan. Partai Golkar dapat dikatakan sebagai partai penguasa atau partai nomor satu di Tangerang Selatan. Perolehan suara Partai Golkar pada Pileg 2019 sebesar 12,31%. Angka tersebut membawa Partai Golkar dapat menduduki 10 kursi legislatif di DPRD Kota Tangerang Selatan.

Partai politik merupakan wadah bagi individu yang ingin menjadi anggota legislatif atau eksekutif. Oleh karena itu, dalam proses pemilihan umum partai politik memiliki peranan yang penting. Salah satu partai politik yang aktif dalam aktivitas demokrasi di Indonesia adalah Partai Golkar. Hingga saat ini, eksistensi

partai ini masih terhitung tinggi dan hal tersebut mewajibkan para caleg untuk dapat memenuhi beberapa syarat dan kriteria yang telah tertuang dalam Keputusan Dewan Pimpinan Pusat Partai Golkar Nomor: KEP-227/DPP/GOLKAR/I/2013 tentang Pedoman Penyusunan Daftar Calon anggota DPR-RI, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota Partai Golkar. Adapun kriteria tersebut diantaranya memiliki kompetensi, memiliki pengabdian dan rekam jejak yang aktif, memiliki prestasi dan sesuai dengan ketentuan yang telah disyaratkan oleh Undang-Undang.

Dari 16 partai politik yang terpilih sebagai peserta pemilu di Kota Tangerang Selatan, hanya 7 partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD Tangerang Selatan diantaranya Golkar 10 kursi, PDIP 8 kursi, Gerindra 8 kursi, Demokrat 5 kursi, PSI 4 kursi, PKB 4 kursi, dan Hanura 1 kursi. Untuk alokasi kursi legislatif di Kota Tangerang Selatan sesuai keputusan KPU RI Nomor: 54/HK.03.1-Kpt/3674/KPU-Kot/VIII/2019 ditetapkan 6 daerah pemilihan, dengan jumlah alokasi kursi sebanyak 50 anggota DPRD dengan rincian dapil 1 Ciputat 8 kursi, dapil 2 Pamulang 12 kursi, dapil 3 Serpong, Setu 8 kursi, dapil 4 Serpong Utara 5 kursi, dapil 5 Pondok Aren 11 kursi, dan dapil 6 Ciputat Timur 6 kursi.

Pemilihan lokasi penelitian yaitu di dapil II memiliki latar belakang yaitu, luas wilayah Kecamatan Pamulang 26,82 km². Pada tahun 2019, jumlah penduduk di Kecamatan Pamulang sebanyak 363.603 jiwa. Untuk jumlah pemilih di Kecamatan Pamulang adalah sebanyak 231.382 jiwa dengan rincian 114.295 laki-laki dan 117.087 perempuan. Kecamatan Pamulang secara struktural membawahi 8 kelurahan, 831 RT, dan 156 RW. Kecamatan Pamulang merupakan daerah pilih yang menyediakan kursi terbanyak dibanding lima daerah pilih lainnya yakni sebanyak 12 kursi.

Fenomena partai Golkar Kota Tangerang Selatan dalam mempertahankan dan bahkan meningkatkan jumlah kursi di DPRD ini tidak lepas dari pengaruh tokoh politik lokal bernama Moch Ramlie. Pengaruh ketokohan Moch Ramlie dapat dianalisa dari berbagai kegiatan politik di Kota Tangerang Selatan. Peranan Moch Ramlie sebagai ketua tim sukses berhasil membawa pasangan Airin Rachmi Diany-Benyamin Davnie memenangkan Pilkada. Tidak berhenti disitu, Moch Ramlie kembali mengemban tugas sebagai ketua tim pemenangan pasangan Benyamin

Davnie-Pilar Saga dalam kampanye pilkada Tangerang Selatan tahun 2020. Sebagai ketua tim pemenang, Moch Ramlie mengembangkan strategi kampanye politik guna membantu menyusun perencanaan dalam memahami situasi dan perilaku masyarakat. Peran Moch Ramlie sebagai ketua tim sukses berhasil membawa kedua pasangan tersebut memenangkan pilkada Tangerang Selatan.

Partisipasi politik masyarakat yang memilih Moch Ramlie pada Pemilu 2019 dapat dianalisa dari perolehan suara di berbagai daerah pemilihan. Perolehan suara tersebar di 6 dapil dan terbanyak di daerah pemilihannya yaitu dapil II Pamulang sebanyak 8.742 suara menunjukkan keunggulan yang signifikan dengan anggota terpilih lainnya. Ketua DPRD Tangerang Selatan periode 2014-2019 ini kembali mendapatkan suara terbanyak pada perolehan suara Pileg 2019 DPRD Tangerang Selatan sebagai petahana. Secara peringkat perolehan suara sah, Moch Ramlie menduduki posisi pertama dari 12 anggota DPRD Kota Tangerang Selatan yang terpilih. Moch Ramlie merupakan *incumbent* DPRD Kota Tangerang Selatan tahun 2014-2019 yang mencalonkan diri kembali pada tahun 2019-2024. Terpilihnya Moch Ramlie kembali pada pemilu legislatif Kota Tangerang Selatan tahun 2019 salah satunya dipengaruhi oleh strategi kampanye politik yang sudah dirumuskan dengan baik untuk menarik partisipasi masyarakat.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, terdapat beberapa alasan mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap strategi kampanye politik H. Moch Ramlie alias H. Abih, yaitu kiprah Moch Ramlie dalam pemilu legislatif periode 2019-2024 bukan kali pertama baginya menduduki kursi legislatif. Sebelumnya, Moch Ramlie pernah menduduki kursi ketua DPRD Kota Tangerang Selatan periode 2014-2019. Pada pemilu legislatif, Moch Ramlie memperoleh 8.742 suara untuk terpilih kembali menduduki kursi DPRD Tangerang Selatan. Jumlah itu mengalahkan kandidat beken lainnya yang rata-rata mendapat suara 5.000 suara di dapil II Kota Tangerang Selatan. Tak hanya di Pamulang, Moch Ramlie juga meraih suara terbanyak dari setiap daerah pemilihan. Sebelum menjabat sebagai anggota DPRD Kota Tangerang Selatan, Moch Ramlie mengemban tugas sebagai lurah di Kelurahan Pamulang Timur. Moch Ramlie dikenal sebagai tokoh masyarakat yang dekat dan berjuang untuk kepentingan masyarakat. Sangat peduli dan siap membangun dan menjaga nama baik trah

Betawi Tangerang Selatan. Bahkan karena memiliki rekam jejak yang baik, Moch Ramlie sempat dicanangkan untuk maju pada Pilkada Tangerang Selatan tahun 2020.

Alasan peneliti memilih Moch Ramlie yaitu untuk mengetahui strategi kampanye politik yang digunakan anggota legislatif tingkat DPRD Kota Tangerang Selatan. Mengapa penelitian strategi kampanye politik Moch Ramlie sangat menarik yaitu karena kemampuannya untuk bertahan sebagai anggota DPRD Kota Tangerang Selatan pada Pemilu 2019 di tengah penurunan suara Partai Golkar karena berkurangnya partisipasi pemilih akibat fenomena dinasti politik. Terlebih terdapat beberapa nama kader Partai Golkar yang tersandung kasus dugaan suap, mantan Sekretaris Jenderal Partai Golkar yaitu Idrus Marham. Selain itu, mantan Ketua DPR, Setya Novanto yang juga merupakan kader Partai Golkar melakukan tindak pidana korupsi pengadaan e-KTP pada April 2018. Kasus-kasus tersebut telah mempengaruhi kepercayaan publik. Namun, Moch Ramlie mampu terpilih sebagai Ketua DPRD Kota Tangerang Selatan 2014-2019 di tengah dinamika politik partainya. Dan kembali terpilih menjadi anggota DPRD Kota Tangerang Selatan 2019-2024. Ini menjadi penting bagi seorang kandidat yang bersaing karena adanya pengaruh kepercayaan masyarakat sebagai pemilih dalam kontestasi pemilu.

Keterpilihan Moch Ramlie sebagai anggota DPRD Kota Tangerang Selatan selama 2 periode ini dikarenakan beberapa alasan atau faktor. Pertama, Ramlie dekat dengan masyarakat khusus suku Betawi. Kedua, beliau adalah tokoh elit politik di Tangerang Selatan sehingga memiliki banyak koneksi dan relasi politik. Ketiga, beliau memiliki reputasi politik yang baik terhadap masyarakat di Kota Tangerang Selatan. Seluruh potensi ini menjadi modal sosial dan politik Moch Ramlie dalam menyusun strategi kampanye politik pada Pemilu Legislatif 2019.

Dari uraian diatas peneliti melihat strategi kampanye politik seperti apakah yang dapat membantu Moch Ramlie untuk dapat berhasil dalam pemilu 2019. Untuk itu peneliti akan meneliti strategi kampanye politik Moch Ramlie dalam Pemilu Legislatif Tangerang Selatan Pada Tahun 2019.

Dalam penulisan penelitian ini, penulis secara umum mengambil studi literatur yang bersumber dari jurnal-jurnal dan skripsi yang membahas Strategi Kampanye Politik.

Penelitian pada jurnal yang berjudul **“Keterpilihan Justin Adrian dalam pemilu legislatif DPRD DKI Jakarta 2019 (studi strategi kampanye dan modal sosial)”** oleh Iqbal Syafrudin dan Asep Rudi Casmana. Jurnal ini meneliti tentang strategi kampanye dalam pemilihan umum Legislatif DKI Jakarta yang dilaksanakan pada tahun 2019. Fokus pada penelitian ini adalah strategi untuk memenangkan Justin Adrian dalam pemilihan legislatif DPRD DKI Jakarta tahun 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Justin Adrian menggunakan dua strategi dalam kampanye, yaitu strategi kampanye secara langsung terhadap pemilih atau *door to door* dan modal sosial. Adanya perbedaan dalam penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi skripsi penulis untuk membandingkan strategi seperti apa yang digunakan kandidat lain dalam memenangkan pemilu legislatif di daerah masing-masing. Seperti yang tertera pada kesimpulan penelitian ini menjelaskan bahwa individu harus menggunakan strategi khusus untuk dapat memenangkan pemilu.

Perpaduan strategi kampanye dan modal sosial Justin Adrian terbukti berpengaruh dalam kemenangannya sebagai anggota DPRD DKI Jakarta 2019-2024. Selain itu juga ditemukan fakta bahwa intelektual subjek penelitian berdampak dalam membuat strategi kampanye. Namun, Justin Adrian terhitung memiliki modal sosial yang rendah. Hal tersebut membuat tim suksesnya bekerja keras memanfaatkan secara maksimal peluang-peluang yang ada dalam pemilihan legislatif 2019. Adanya persamaan tema pada penelitian ini bertujuan untuk menjadi bahan dalam mengembangkan pembahasan dalam skripsi penulis. Sedangkan adanya perbedaan dalam yang terdapat dalam penelitian ini nantinya akan menjadi bahan evaluasi dalam mendalami strategi pemenangan kampanye politik.

Pada skripsi yang berjudul **“Strategi Pemenangan Calon Anggota DPRD PDI Perjuangan Dapil IV Kecamatan Banjarharjo dan Kecamatan**

Ketangguhan Kabupaten Brebes” oleh Zaherin MZ. Skripsi ini membahas mengenai strategi pemenangan calon anggota DPRD PDI Perjuangan dapil IV Kecamatan Banjarharjo dan Kabupaten Brebes. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa strategi sudah berhasil dengan sangat baik. Hal tersebut dikarenakan kerjasama secara internal partai. Peran partai dalam strategi pileg ini adalah dengan membangun kepercayaan masyarakat.

Terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis yang terletak pada objek dan lokasi penelitian. Calon kandidat dalam penelitian ini tidak terfokus kepada satu pihak, karena membahas kampanye politik untuk seluruh calon kandidat. Sedangkan penelitian penulis fokus kepada satu kandidat yang memperoleh kemenangan dari proses kampanye politik yang dilakukan oleh kandidat tersebut. Namun, Adapun persamaanya yaitu pada penelitian ini dan penulis sama-sama menggunakan kampanye politik sebagai proses menuju kemenangan dalam menarik suara pemilih pada saat pemilihan umum berlangsung.

Pada jurnal yang berjudul **“Strategi Zukri Dalam Memperoleh Suara Pada Pemilihan Legislatif Provinsi Riau Tahun 2014” oleh Lizbeth Lindrieny Lubis.** Penelitian ini membahas tentang strategi yang dilakukan oleh Zukri dalam ajang pemungutan suara pada pemilihan legislatif tahun 2014. Strategi yang digunakan oleh Zukri dan Tim Sukses adalah melakukan penjangkauan politik, melibatkan masyarakat dengan sikap dan orientasi kehidupan politik, serta memperkuat pemasaran yang dilakukan untuk mencapai target *voting* yang diinginkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dan marketing politik yang digunakan Zukri saat kampanye tahun 2009 digunakan kembali saat ia melakukan kampanye di tahun 2014 (strategi defensive).

Adanya persamaan karakteristik objek dalam penelitian tersebut dengan skripsi penulis yakni Zukri merupakan *incumbent* selama 2 periode. Hal ini menjadi acuan bagi penulis dalam memahami dan mengetahui seperti apa kampanye yang dilakukan pada periode-periode sebelumnya sehingga mampu mempertahankan kemenangan hingga pemilihan legislatif pada tahun 2014. Dengan demikian, hal tersebut akan memudahkan penulis dalam mengelola skripsi yang akan diteliti, dengan merujuk pada pembahasan yang serupa dengan penelitian sebelumnya.

Pada skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Politik Anggota Legislatif Herliansyah, SH.,MH Perspektif Komunikasi Islam di Kabupaten Lahat Sumatera Selatan”** oleh **Sri Reska Apriana**. Skripsi ini membahas tentang strategi Herliansyah, SH., MH memenangkan suara di Kabupaten Lahat selama dua periode. Herliansyah, SH., MH dikenal sebagai pribadi yang santun, ramah, dan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam memenangkan suara di Kabupaten Lahore, Herliansyah, SH., MH membujuk masyarakat untuk memilih calon yang terkenal dan berprestasi, menunjuk saksi partai, dan menunjuk tim keluarga sebagai komunikasi politik yang digunakan dalam masa kampanye.

Adanya perbedaan dalam penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi skripsi penulis untuk membandingkan strategi seperti apa yang digunakan kandidat lain dalam memenangkan pemilihan legislatif di daerahnya. Perbedaan lain juga terletak dalam penggunaan teori, dimana penelitian ini menggunakan teori komunikasi politik islam. Adanya persamaan tema pada penelitian ini bertujuan untuk menjadi bahan dalam mengembangkan pembahasan dalam skripsi penulis.

Pada jurnal selanjutnya yang berjudul **“Political Communication Strategy in Legislative Elections: A Case Study of Nasrul in the Period of 2019-2024 in Payakumbuh City”** oleh **Muhammad Daniel dan Erliza Fitri**. Penelitian ini membahas tentang komunikasi politik yang dilakukan Nasrul pada pemilihan legislatif 2019-2024 di Kota Payakumbuh. Penelitian ini berfokus pada calon terpilih dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) karena terpilih sebagai anggota DPRD Kota Payakumbuh dengan suara terbanyak.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa kemenangan Nasrul dilatarbelakangi oleh komunikasi politik yang baik. Strategi komunikasi politik yang diimplementasikan oleh Nasrul menggunakan gaya komunikasi humas (membangun hubungan dengan masyarakat), menyampaikan pesan politik berupa visi dan misi, menggunakan media di luar ruang kampanye seperti stiker dan kalender.

Meskipun memiliki pembahasan tema penelitian yang sama dengan skripsi penulis, namun terdapat dalam menggunakan konsep. Dalam penelitian ini menggunakan konsep komunikasi politik sedangkan skripsi penulis menggunakan

konsep marketing politik. Sehingga menjadi acuan bagi penulis dalam mengembangkan penelitian skripsinya. Dengan demikian, hal tersebut menjadi kebaruan dalam memahami strategi pemenangan seperti apa yang dilakukan para kandidat untuk mengoptimalkan kegiatan kampanye sehingga berhasil mencapai tahap kemenangan pada saat pemilihan legislatif.

Pada skripsi yang berjudul **“Komunikasi Politik Anggota DPR-RI: Studi Kasus Strategi Komunikasi Lisda Hendrajoni”** oleh **Muhamad Nurobby**. Penelitian ini membahas tentang strategi kampanye yang digunakan oleh anggota dewan Lisda Hendrajoni pada tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode komunikasi tradisional yang digunakan Lisda Hendrajoni efektif diterapkan dalam strategi kampanye. Dalam komunikasi politik tradisional, Lisda Hendrajoni banyak mendapat tanggapan positif dari masyarakat.

Adanya persamaan tema penelitian dengan skripsi penulis yang terdapat pada konsep komunikasi politik yang digunakan oleh Muhamad Nurobby. Dalam penelitian ini mengkaji mengenai budaya. Kampanye yang digunakan oleh Lisda Hendrajoni yakni dengan menggunakan media sosial Youtube yang berisikan agenda kegiatan-kegiatan sosialisasi politik dan juga melakukan pendekatan-pendekatan populer seperti menyanyikan lagu khas Sumatera Barat.

Adanya perbedaan dalam penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi skripsi penulis untuk membandingkan strategi seperti apa yang digunakan kandidat lain dalam memenangkan pemilihan legislatif di daerahnya. Seperti yang tertera pada kesimpulan penelitian ini menjelaskan bahwa dalam komunikasi politik, Lisda Hendrajoni banyak mendulang sambutan positif dari masyarakat. Tidak hanya itu, Lisda Hendrajoni juga memperoleh legitimasi kebudayaan dari masyarakat lokal. Adanya persamaan tema pada penelitian ini bertujuan untuk menjadi bahan dalam mengembangkan pembahasan dalam skripsi penulis.

Selanjutnya pada skripsi yang berjudul **“Strategi Marketing Politik Qonita Luthfiah dalam Pemilu Legislatif DPRD Kota Depok Tahun 2019”** oleh **Annisa Nurul Adzany**. Penelitian ini membahas terpilihnya kembali Qonita Luthfiah pada pemilu legislatif Kota Depok tahun 2019. Hasil penelitian ini diketahui bahwa strategi marketing politik yang dominan digunakan oleh Qonita

Luthfiyah yaitu *Push Marketing* yaitu pertemuan dengan masyarakat secara langsung atau *door to door*, dan melakukan kegiatan sosialisasi sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat. Qonita Luthfiyah menjadikan strategi marketing politik sebagai cara untuk komunikasi dua arah dengan melibatkan ide dan gagasan terhadap konstituen.

Adanya persamaan dalam penelitian ini terletak pada konsep yang digunakan. Penelitian ini menggunakan konsep marketing politik seperti yang digunakan oleh skripsi penulis. Adanya perbedaan dalam penelitian ini menjadi bahan evaluasi bagi skripsi penulis untuk membandingkan strategi apa yang digunakan kandidat lain dalam memenangkan pemilihan legislatif di daerahnya. Adapun persamaan tema penelitian ini dengan skripsi penulis yakni ingin melihat strategi pemenangan anggota legislatif dalam ajang pemilu.

Pada jurnal yang berjudul **“Strategi Komunikasi Politik Dedi Humadi dalam Pemilihan Umum Legislatif Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2014”** oleh Arief Triawang. Penelitian ini membahas langkah-langkah strategi yang dilakukan Dedi Humadi pada pemilihan umum anggota legislatif Rokan Hilir tahun 2014 menggunakan konsep komunikasi politik. Hasil penelitian ini diketahui bahwa strategi komunikasi politik dalam mensukseskan pemilu legislatif Dedi Humadi diantaranya yang pertama membuat gerakan politik yang menyerukan komunikasi massa dan interpersonal dengan mengangkat isu-isu relevan sebagai slogan. Kedua, memperluas relasi atau jaringan kerja sama dengan tokoh masyarakat, dan melakukan pendekatan personal (keterikatan emosional). Ketiga, melakukan kegiatan publisitas dan tindakan individu. Keempat, memaksimalkan peran media dengan membuat spanduk, baliho, stiker, kalender, dan lain-lain. meminta kampanye politik dengan komunikasi massa dan komunikasi interpersonal dengan mengangkat isu-isu yang relevan untuk dijadikan slogan. Keempat, mengoptimalkan peran media dengan membuat spanduk, baliho, stiker, dan kalender. Dan terakhir menghadirkan profil politik yang dirancang untuk meyakinkan publik bahwa Dedi Humadi berbeda dengan kandidat lainnya.

Penelitian ini memiliki ranah yang sama dengan skripsi penulis, dimana penulis berusaha menyelesaikan penelitiannya dengan mengamati strategi seperti apa yang digunakan oleh kandidat anggota legislatif dalam memenangkan pemilu. Sehingga penelitian ini memberikan referensi baru bagi penulis dalam melakukan penelitiannya, dimana bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyelesaikan penelitian skripsinya. Sedangkan, adanya perbedaan pada penelitian ini terdapat pada cara kampanye yang dilakukan, pada penelitian ini kampanye pada daerah tertentu yang dinilai mampu membantu memperoleh suara terbanyak, sedangkan strategi kampanye yang dilakukan pada penelitian skripsi penulis adalah fokus pada marketing politik yang digunakan objek untuk memperoleh simpatik dan suara dari masyarakat.

Pada skripsi yang berjudul **“Strategi Pemenangan Anggi Noviah dalam Pemilihan Calon Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2019”** oleh **Lilis Kholidah**. Penelitian ini berfokus pada implementasi strategi pemenangan Anggi Noviah pada Pemilihan Calon Legislatif Kabupaten Indramayu Tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi sukses Anggi Noviah adalah membentuk Tim Gisell (Anggi Selly). Tim tersebut membuat prosedur kerja, pemetaan massa, *branding* dan *positioning*, strategi pemasaran politik, komunikasi politik, penggunaan analisis SWOT, serta melakukan kampanye politik dengan mendekati diri kepada tokoh masyarakat, petani, dan tokoh agama. Selain itu, Anggi Noviah memiliki tim yang solid dengan dukungan materil dan massa yang berasal dari organisasi masyarakat di Kabupaten Indramayu. Adanya persamaan tema penelitian ini dengan skripsi penulis yaitu terdapat pada konsep analisa strategi pemenangan kampanye yang dilakukan oleh para kandidat. Sehingga menjadi acuan bagi penulis dalam mengembangkan penelitian skripsinya. Dengan demikian, hal tersebut juga menjadi kebaruan dalam memahami strategi pemenangan seperti apa yang dilakukan para kandidat untuk mengoptimalkan kegiatan kampanye sehingga berhasil mencapai tahap kemenangan pada saat pemilu.

Pada skripsi yang berjudul **“Strategi Pemenangan Sunarto dalam Pileg Anggota DPRD Ponorogo Tahun 2019”** oleh **Wira Aji Firmansyah**. Penelitian ini berfokus pada strategi pemenangan yang diterapkan oleh Sunarto pada

pemilihan legislatif Kota Ponorogo. Hasil dari penelitian ini adalah diperolehnya strategi politik dan komunikasi yang berjalan secara sistematis sehingga mampu meraih suara terbanyak pada Dapil VI. Kemenangan ini sudah tiga kali berturut-turut diraih oleh Sunarto. Hal ini menunjukkan adanya kepuasan masyarakat terhadap kinerjanya. Strategi yang digunakan Sunarto dilapangan diantaranya misi pencalonan, pemetaan wilayah, membentuk kader yang solid di setiap kecamatan hingga Desa. Penelitian ini memiliki ranah yang sama dengan skripsi penulis, dimana penulis berusaha menyelesaikan penelitiannya dengan mengamati strategi seperti apa yang digunakan oleh kandidat anggota legislatif dalam memenangkan pemilu. Sehingga penelitian ini memberikan referensi baru bagi penulis dalam melakukan penelitiannya, dimana bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyelesaikan penelitian skripsinya.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti berpendapat terpilihnya Moch Ramlie kembali sebagai anggota legislatif DPRD Kota Tangerang Selatan, terlihat adanya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap tokoh tersebut. Dengan rumusan masalah *“Bagaimana strategi kampanye politik Moch Ramlie dalam memenangkan Pemilu Legislatif DPRD Kota Tangerang Selatan Tahun 2019?”*

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis membagi tujuan penelitian diantaranya tujuan praktis dan tujuan teoritis. Berikut tujuan penelitian:

1. Tujuan praktis:
Untuk mengetahui serta mengangkat permasalahan terkait strategi kampanye politik yang dijalankan Moch Ramlie pada pemilihan legislatif DPRD Kota Tangerang Selatan Tahun 2019.
2. Tujuan teoritis:
Untuk menyumbang pandangan dan pemikiran mengenai strategi kampanye politik yang dijalankan Moch Ramlie pada pemilihan legislatif DPRD Kota Tangerang Selatan Tahun 2019. Hal ini penting

untuk dijadikan bahan evaluasi dan inovasi strategi kampanye politik di masa mendatang.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis:

Tulisan ini dapat dijadikan bahan literatur yang dapat memberikan pengetahuan serta wawasan terkait strategi kampanye politik yang dijalankan Moch Ramlie pada pemilu legislatif DPRD Kota Tangerang Selatan Tahun 2019.

2. Manfaat praktis:

Penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi mahasiswa untuk mempelajari strategi-strategi dalam kampanye politik. Dan di masa yang akan datang penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi siapapun yang akan mencoba maju menjadi caleg/kader dalam Pemilu 2019.

I.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang disertai dengan penelitian terdahulu, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan konsep dan teori yang digunakan dalam penelitian peneliti serta kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan teknis serta metode yang digunakan dari penelitian ini berupa objek dan subjek penelitian, jenis penelitian, paradigma dan pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, sumber data, metode analisis data, serta tabel rencana waktu.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil penelitian berupa analisis terhadap data yang diperoleh dan dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian peneliti yang sudah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA